

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penyebaran pandemi Virus Corona atau COVID-19 telah menjadi pandemi global di seluruh dunia setelah diumumkan oleh World Health Organization atau biasa disebut dengan WHO. Pandemi ini telah menyebar hingga hampir di seluruh belahan dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Dampak yang ditimbulkan oleh Virus Corona ini sangat besar hingga berpengaruh terhadap aktivitas sehari-hari khususnya dalam dunia pendidikan yang ada di seluruh dunia termasuk di Indonesia, yang mengarah ditutupnya lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan yang lainnya. Menurut pemantauan UNICEF, 186 negara saat ini telah menerapkan penutupan berskala nasional dan 8 negara menerapkan penutupan lokal. Hal ini berdampak pada sekitar 98.5% populasi siswa di dunia, Menurut UNESCO (2020). Dalam mengantisipasi penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan *social distancing*, *psysical distancing*, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Prioritas utama pemerintah adalah untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial dalam upaya pemenuhan layanan pendidikan selama pandemi Covid-19, Menurut Nadiem Makarim (2020). Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar, Menurut Oemar Hamalik (2005: 57). Maka dari itu pemerintah memastikan kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan meskipun para peserta didik harus berada di rumah. Walau demikian, pendidik harus mempunyai inovasi untuk menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan media Daring atau online. Pembelajaran ini memanfaatkan teknologi seperti komputer, gadget serta membutuhkan jaringan internet. Dengan demikian, pendidik bisa melakukan pembelajaran bersama

dengan menggunakan aplikasi Whatsapp (WA), aplikasi Zoom Meeting, Google Classroom atau media pembelajaran yang lain.

Kondisi ini pun menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan serta bagi pendidik, salah satunya bagi Sekolah dan Guru khususnya untuk Guru Pendidikan Jasmani. Karena untuk mata pelajaran Penjas seharusnya siswa tidak hanya belajar dalam bentuk teori melainkan lebih berfokus pada aktifitas gerak atau praktek dilapangan. Olahraga adalah proses sistematis yang berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, membangkitkan, mengembangkan, dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan, dan potensi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya yang berkualitas berdasarkan Pancasila, Menurut Toho Cholik (2002: 152).

Melihat kondisi seperti ini membuat siswa menjadi kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran Daring karena kurangnya wawasan bagi siswa, dan menghambat pada motivasi belajar siswa serta mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi menurun drastis dibandingkan pembelajaran dimasa sebelum pandemi. Motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan atau tingkah laku berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan kebutuhan, baik karena perbedaan tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan, atau kebutuhan-kebutuhan, Menurut Sudibyo Setyobroto(1989:45). Begitu pulasebaliknya, tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi maka peserta didik tidak akan melakukan suatu hal dengan senang hati atau bahkan melakukan sesuatu dengan terpaksa (Aini, 2016). Maka dari itu Guru harus bisa memotivasi agar siswa semakin berminat dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani secara Daring. Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Dalam Pelajaran Penjas Dengan Metode Pembelajaran Daring Di SDN Bungurasih Waru Sidoarjo”.

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah di uraikan diatas agar tidak terjadi peluasan makna, maka penelitian hanya terfokus pada permasalahan tentang :

- a. Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring penjas di SDN Bungurasih Waru Sidoarjo
- b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pada pembelajaran daring.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian ini agar tergambar begitu jelas masalah – masalah yang ingin dikaji yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kegiatan pembelajaran daring dapat mengurangi niat siswa untuk belajar ?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang menghambat siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?
3. Faktor-faktor apa sajakah yang mendukung siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir bagi mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
 - b. Untuk menerapkan ilmu yang didapatkan selama berkuliah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya kesulitan belajar yang dialami siswa selama
 - b. a pandemi Covid – 19.

E. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis mengharapkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan kegunaan manfaat dan berguna dalam dua manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan mengenai pentingnya motivasi siswa dapat mempengaruhi keikutsertaan pembelajaran daring.
- b. Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur untuk menganalisa efektifitas pembelajaran daring di SDN Bungurasih Waru Sidoarjo pascapandemi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa agar lebih semangat, dan untuk memberikan pengetahuan serta motivasi agar lebih giat dalam belajar.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas guru agar siswa dan siswi tetap antusias dalam belajar.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan dapat menjadi motivasi baru untuk pembelajaran selanjutnya.